

# BAB I. PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Tanaman kakao (*Theobroma cacao* L.) adalah tanaman komersial yang penting di banyak negara di seluruh dunia. kakao adalah bahan baku utama untuk pembuatan coklat, yang merupakan produk makanan yang sangat populer di seluruh dunia. Produksi kakao dapat terganggu oleh beberapa faktor, seperti perubahan iklim, penggunaan pestisida yang berlebihan, dan kerusakan habitat. Oleh karena itu, evaluasi kesesuaian lahan untuk tanaman kakao menjadi penting untuk meningkatkan produktivitas dan keberlanjutan produksi kakao. Melalui evaluasi kesesuaian lahan, dapat ditentukan apakah suatu lahan cocok untuk ditanami kakao atau tidak. Jika lahan tidak cocok, maka diperlukan upaya-upaya untuk meningkatkan kesesuaian lahan tersebut, seperti melakukan perbaikan kondisi fisik dan kimia tanah, pengendalian erosi, dan pengaturan penggunaan air (Darmawan, 2021).

Menurut data dari BPS Pada tahun 2022, Indonesia memiliki luas perkebunan kakao sebesar 1.415.750 ha dengan produksi kakao sebesar 649.394 ton dengan produktivitas 0,45 ton/ha/tahun. Pada Provinsi Sumatra Barat, Pada tahun 2022, Provinsi Sumatra Barat memiliki luas perkebunan kakao sebesar 6.710,00 ha dengan produksi kakao sebesar 43.528,00 ton dengan produktivitas 6,48 ton/ha/tahun dan pada Kabupaten Dharmasraya memiliki luas areal perkebunan kakao rakyat dengan luas 3.758,00 ha, dengan produksi 2.4150,00 ton maka di dapatkan produktivitas 0,64 ton/ha/tahun dan pada Kecamatan Sembilan Koto memiliki luas areal perkebunan kakao 726 ha, dengan produksi 426 ton, maka di dapatkan produktivitas 0,58 ton/ha/tahun. Berdasarkan data diatas produktivitas tanaman kakao di Kabupaten Dharmasraya terkhususnya pada Kecamatan Sembilan Koto memiliki produktivitas rata-rata kakao cukup tinggi di Sumatera Barat, Namun daerah ini memiliki lahan yang cukup luas dan berpotensi untuk pengembangan tanaman perkebunan dengan 0,15% yang baru ditanami tanaman kakao, Oleh karena itu penelitian evaluasi kesesuaian lahan untuk tanaman perkebunan di tempat ini perlu dilakukan

Secara administratif, daerah Sembilan koto berbatasan sebelah utara dengan Kabupaten Sijunjung dan Kabupaten Solok, sebelah selatan Kabupaten Solok Selatan, sebelah barat Kabupaten Solok, sebelah timur Kabupaten Solok Selatan dan Kecamatan Pulau Punjung. Pada Kecamatan Sembilan Koto Kabupaten Dharmasraya memiliki beberapa Kenagarian, Nagari Koto Nan IV Dibawah merupakan salah satu Nagari yang terdapat pada Kecamatan Sembilan Koto yang memiliki luas 11,659 ha dengan ketinggian 249 mdpl dan memiliki curah hujan 234,66 mm/bulan, (BPS Kabupaten Dharmasraya, 2020). Daerah Sembilan Koto merupakan daerah yang membudidayakan tanaman perkebunan dengan komoditi yang diusahakan salah satunya kakao.

Evaluasi lahan dilakukan agar perencanaan tataguna lahan dapat tersusun dengan baik. Dalam perencanaan tataguna lahan, perlu diketahui terlebih dahulu potensi dan kesesuaian lahannya untuk berbagai jenis penggunaan lahannya. Maka dari itu, dengan dilakukannya evaluasi lahan dapat diketahui potensi lahan atau kelas kesesuaian lahan atau kemampuan lahan untuk penggunaan lahan tersebut. Hasil dari evaluasi lahan akan memberikan informasi atau arahan penggunaan sesuai dengan keperluan. Penggunaan lahan yang tidak sesuai dengan kemampuannya akan mengakibatkan kerusakan-kerusakan lahan. Selain itu, kerusakan lahan akan berdampak negatif terhadap masalah budaya, sosial, dan ekonomi masyarakat ( Hardjowigeno dan Widiatmaka, 2011).

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Evaluasi Kesesuaian Lahan Untuk Tanaman kakao (*Theobroma cacao* L.) di Nagari Koto Nan IV Dibawah Kecamatan Sembilan Koto Kabupaten Dharmasraya”.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana tingkat kesesuaian lahan tanaman kakao di Nagari Koto Nan IV Dibawah Kabupaten Dharmasraya ?
2. Bagaimana mendapatkan peta kesesuaian lahan untuk tanaman kakao di Nagari Koto Nan IV Dibawah Kabupaten Dharmasraya ?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Mengevaluasi kesesuaian lahan perkebunan di Nagari Koto Nan IV Dibawah Kabupaten Dharmasraya, untuk tanaman perkebunan khususnya tanaman kakao.
2. Membuat peta kesesuaian lahan untuk tanaman kakao di Nagari Nagari Koto Nan IV Dibawah Kabupaten Dharmasraya.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Memberikan informasi mengenai kelas kesesuaian aktual dan potensial untuk tanaman kakao di Nagari Koto Nan IV Dibawah, Kecamatan Sembilan Koto, Kabupaten Dharmasraya.
2. Menghasilkan peta kesesuaian lahan untuk tanaman kakao di Nagari Koto Nan IV Dibawah, Kecamatan Sembilan Koto, Kabupaten Dharmasraya yang nantinya dapat menjadi acuan bagi masyarakat ataupun instansi dalam bidang budidaya tanaman kakao.

